



Analisis Konflik Tokoh pada Novel “Lima Sekawan Sarjana Misterius” oleh Enid Blyton berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra

Rikommen Simatupang¹, Kartini Br Bangun², Sarma Panggabean³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: rikommen.simatupang@student.uhn.ac.id, kartinibangun@uhn.ac.id, forensik1988@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01 Keywords: <i>Character Conflict;</i> <i>Novel;</i> <i>Literary Psychology.</i>	This study examines the Conflict of Characters in Enid Blyton's novel five friends of mysterious scholars. This novel describes the journey of five friends who end their school leave to go on a secret journey to each region. However, there are many physical, social and mental conflicts. The problem studied is about the conflicts that the characters go through in the novel five mysterious scholars by Enid Blyton. This study aims to reveal a picture of the conflict of characters in the novel of the mysterious five friends of the Enid Blyton scholar. This research includes library research. The method used in this study is a qualitative descriptive method using a literary psychology approach. The data used in this study is a text that contains the conflict of characters in the mysterious novel five friends of scholars by Enid Bliton sataja. The source of the data in this research is the novel Lima Sekawan Sarjana Misterius by Enid Blyton which was published by Gramedia Pustaka Utama in 1980 with 230 pages. The data collection technique used is the reading and note-taking technique. The results of this study indicate that the conflicts contained in the novel Lima Sekawan Sarjana Misterius by Enid Blyton are external and internal conflicts. The external conflict consists of 2 social conflicts and 3 physical conflicts, while internal conflict is an inner or psychological conflict which contains 5 conflicts. So it can be concluded that most conflicts occur in inner conflicts.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01 Kata kunci: <i>Konflik Tokoh;</i> <i>Novel;</i> <i>Psikologi Sastra.</i>	Penelitian ini menelaah Konflik Tokoh dalam Novel lima sekawan sarjana misterius karya enid Blyton. Novel ini melukiskan perjalanan lima sekawan yang menghabiskan cuti sekolah untuk melakukan perjalanan rahasia joda tiap daerah. Namun banyak menyimpan konflik fisik, sosial maupun batin. Masalah yang dikaji mengenai konflik yang dilalui tokoh dalam novel lima aekawan sarjana misterius karya Enid Blyton. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran konflik tokoh dalam novel lima sekawan sarjana misterius kaya Enid Blyton. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks yang memuat konflik tokoh dalam novel lima sekawan sarjana misterius kaarya Enid Bliton sataja. Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel Lima Sekawan Sarjana Misterius karya Enid Blyton yang di terbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama tahun 1980 dengan 230 halaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik baca dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik yang terdapat dalam Novel Lima Sekawan Sarjana Misterius karya Enid Blyton ini yaitu konflik eksternal dan internal. Adapun konflik eskternal terdiri dari konflik sosial terdapat 2 dan konflik fisik terdapat 3, sedangkan konflik internal adalah konflik batin atau kejiwaan yang memuat 5 konflik. Maka dapat disimpulkan bahwa konflik yang banyak terjadi pada konflik batin.

I. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu karya yang mengulas tentang berbagai permasalahan kehidupan yang penuh dengan khayalan yang tinggi, namun demikian karya sastra memiliki unsur keindahan di dalamnya, tak hanya itu ciptaan sastra, juga menjurus terhadap pemikiran-pemikiran tinggi yang tak hanya terbentuk dari lamunan semata, pengertian sastra dalam (Muslih, Halimah & Mustika, 2018 :31)

”Karya sastra merupakan hasil pemikiran kreatif dalam bentuk cerita atau narasi yang dituangkan dengan menggunakan bahasa sebagai dasarnya. Pengertian sastra menurut (Yasa , 2012 :12) “Istilah sastra sebagai identitas yang memungkinkan untuk ditafsirkan dalam beragam makna dari sudut pandang yang beraneka ragam. Akan tetapi bertolak pada kasus yang sudah disampaikan sebelumnya, menentukan istilah sastra pada hakikatnya sangat bergabung pada kelompok,

bangsa atau komunitas tertentu, penerbit, komunitas sastra yang tidak bisa dipisahkan dari ideologi yang dianut oleh masing-masing pihak, menurut (Ismayani, 2017:45) "Sastra merupakan sebuah teks baik tulis maupun lisan yang memiliki sebagian ciri khas seperti keorisinilan, keartistikan dan keindahan serta mengandung daya imajinatif. Penulis karya sastra membutuhkan proses kreatif (Purwati, Rosdiani, Lestari, 2018:27).

Banyak jenis karya sastra dalam sebuah sastra diantaranya yaitu novel. Novel termasuk kedalam karya sastra yang tak luput untuk memberikan cerita-cerita penuh dramatis, romantis maupun tragis tergantung dari si pemberi nyawa pada novel yang dihaikannya, novel layaknya seperti lukisan hidup tokoh yang menceritakan perjalanan hidup sang tokoh. Novel memiliki daya cipta berdasarkan pengalaman pengarang yang mampu menggambarkan kisah-kisah tokoh yang dihidupkannya, dalam novel terdapat unsur intristik dan ekstrinsik atau unsur pembangun cerita yang seolah-olah hidup dalam pikiran para pembacanya, dalam tulisan ini penulis menekankan unsur intristik novel. Unsur intristik yang akan ditemui diantaranya kisah, alur, penokohan/tokoh, pokok pikiran (tema), latar cerita, sudut pandang pencerita dan gaya bahasa, tetapi yang akan dibahas lebih lanjut yaitu mengenai konflik tokoh melalui pendekatan psikologi sastra dalam novel "Lima sekawan Sarjana misterius" karya Enid Blyton. Pengertian konflik menurut (Endraswara, 2008:64) "Konflik muncul diakibatkan oleh permasalahan hidup dan kehidupan yang dihadapi dan dialami manusia yang sangat luas dan amat kompleks. Permasalahan yang dialami manusia berbeda-beda, diantaranya permasalahan kehidupan yang bersifat umum atau dirasakan oleh setiap orang yaitu berkaitan dengan masalah asmara, rindu, pertemanan, khawatir, maut, religius, takut, napsu, dan lain sebagainya. Konflik hadir untuk memberikan sensasi yang panas bagi pembacanya, tak hanya itu konflik juga sebagai pemanis cerita yang membuat cerita lebih memikat dan menegangkan.

(Nurgiyantoro,2013:87) "Konflik (conflict) yang notabene itu di dalamnya ada peristiwa penting dan utama yang termasuk ke dalam unsur yang perlu dalam pengembangan jalannya cerita. Pengembangan plot sebuah ciptaan sastra naratif akan dipengaruhi untuk tidak dikatakan, ditentukan oleh wujud dan isi konflik berdasarkan kejadian akan sangat menentukan kadar ketertarikan dan kadar suspense. Kisah

yang dipersembahkan misalnya, peristiwa-peristiwa manusiawi yang seru, yang sensasional, yang bersangkutan satu dengan yang lain dan menyebabkan munculnya konflik-konflik yang kompleks, biasanya cenderung diminati pembaca. Untuk membedakan jenis konflik yang akan menjadi ruang lingkup penelitian ini, maka perlu diuraikan beberapa penjelasan jenis-jenis konflik. (Nurgiyantoro, 2013:35), mengatakan bahwa "Konflik dibedakan menjadi dua bagian yaitu konflik fisik /eksternal dan konflik batin/internal, konflik fisik merupakan konflik yang diakibatkan oleh perbuatan sangtokoh dan alam sekitar, konflik sosial di akibatkan oleh adanya hubungan sosial antara manusia yang berwujud masalah pengejaran, kesewenang-wenangan, adu mulut, perseteruan dan lain-lain (Nurgiyantoro,2013 :74). (Nurgiyantoro, 2013: 67) "Mengungkapkan bahwa konflik internal (pertentangan) terjadi didalam pribadi tokoh cerita, konflik itu merupakan permasalahan intens seorang manusia, konflik banyak disoroti dalam novel lebih banyak mengeksplorasi berbagai masalah kejiwaan dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga (dia), tak lepas dari konflik penelitian ini menganalisis novel Lima sekawan Sarjana misterius karya Enid blyton dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. (Endraswara, 2013 :41) "Psikologi sastra merupakan pengkajian sastra yang memperhatikan hasil ciptaannya sebagai aktivitas kejiwaannya, pengarang seluruh rasnya dalam menciptakan, sama halnya pembaca, dalam menanggapi karya sastra sebagai penentuan kejiwaan pengarang akan menangkap keadaan jiwa yang di olah kedalam teks dan dilengkapi dengan kejiwaannya, (Susanto, 2012 :43) "Mengatakan bahwa psikologi sastra telah berkembang cukup pesat dengan berbagai ragam atau perkembangan teori yang mengikuti psikologi klasik sejak di perkenalkan sang empuhnya,psikologi pada dasarnya memiliki berbagai pengertian, yakni sebagai praktik psikologis, sebagai bentuk prsktik akademik, dan sebagai suatu teori. Psikologi sebagai suatu bentuk praktik dapat di artikan sebagai bentuk terapi atau praktek klinisyang digunakan oleh para psikolog dalam mengobati pasiennya, sebagai bentuk akademik, psikolog dapat dipandang sebagai suatu "bentuk teori" yang mencoba untuk menciptakansuatu pengetahuan tentang berbagai bentuk kontruksi identitas. Psikologi sastra yaitu sebuah hasil kejiwaan sang pengarang yang dituangkan dalam bentuk sebuah karya. Begitupun dengan pembaca, dalam

mengapresiasi karya tidak akan lepas dari aktifitas kejiwaan, psikologi sastra memiliki pemikiran untuk menghadirkan manusiasebagai bentuk dari naluri-naluri dan konflik batin, berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Konflik Tokoh Pada Novel "Lima sekawan Sarjana misterius" Oleh Enid blyton.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni metode deskriptif kualitatif, diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian (dalam hal ini konflik tokoh dalam novel lima sekawan sarjana misterius karya Enid blyton). Berdasarkan unsur-unsur yang ditemukan atau sebagaimana adanya, kualitatif digunakan untuk menguraikan konsep-konsep yang berkaitan antara satu dengan yang lain. Dikatakan kualitatif karena di dalam penelitian ini tidak menggunakan prinsip-prinsip statistik tetapi berpedoman pada teori-teori sastra yang ada kaitannya dengan pendekatan (psikologi sastra), jenis penelitian ini adalah kepustakaan, mengisyaratkan bahwa penelitian yang dilakukan hanya semata-mata berdasarkan pustaka atau buku-buku yang relevan dengan penelitian ini sehingga penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan. Data dipaparkan dalam data tertulis berupa teks yang memuat permasalahan yang tertuang dalam karya sastra pengarang, sumber datanya berdasarkan semua isi yang ada dalam Novel Rindu yang di terbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama tahun 2014 yang terdiri atas 544 halaman. Teknik yang dilakukan yaitu membaca dan mencatat. Teknik membaca berkaitan dengan membaca dan memahami teks novel, sedangkan mencatat digunakan untuk mencatat data atau informasi tentang konflik yang terkandung dalam novel lima sekawan Sarjana misterius karya Enid blyton.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan tinjauan Psikologi Sastra, analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan konflik pada novel lima sekawan sarjana misterius karya Enid blyton. Analisis data dari sudut pandang psikologi dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Membaca sebuah karya sastra secara seksama agar dapat memahami secara mendalam permasalahan yang tertuang di dalamnya, Menentukan permasalahannya, Menganalisis konflik berdasarkan pendekatan yang telah ditentukan. Menyimpulkan hasil

penelaahan pada data dengan keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk memberi deskripsi data yaitu data berupa unsur intrinsik, dan konflik tokoh pada novel lima sekawan sarjana misterius karya Enid blyton melalui kajian psikologi sastra.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV disajikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Konflik Tokoh pada Novel "Lima Sekawan Sarjana Misterius" Karya Enid Blyton berdasarkan pendekatan psikologi sastra. Hasil penelitian akan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang kemudian disajikan ke dalam bentuk tabel. Selanjutnya, dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian secara deskriptif kualitatif, berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hasil penelitian terhadap konflik tokoh pada Novel "Lima Sekawan Sarjana Misterius" Karya Enid Blyton berdasarkan pendekatan psikologi sastra difokuskan terhadap 2 hal, yaitu: (1) Bagaimana konflik tokoh yang terjadi pada novel "Lima sekawan sarjana misterius" karya Enid blyton Dan (2) Bagaimana nilai-nilai kepribadian tokoh yang terdapat pada novel "Lima sekawan sarjana misterius" karya Enid blyton. Kesimpulan Bab ini merupakan penutup yang terdiri atas simpulan dan saran penelitian "Analisis Konflik Tokoh pada Novel Lima Sekawan Sarjana Misterius oleh Enid Blyton Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra".

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Konflik Internal yang ditemukan pada Novel lima sekawan sarjana misterius Karya Enid Blyton. terdapat 58 data meliputi: Perasaan bingung sebanyak 12 data, Perasaan gelisah sebanyak 1 data, Perasaan marah sebanyak 20 data, Perasaan bersalah sebanyak 1 data, Perasaan kecewa sebanyak 5 data, Perasaan kesal sebanyak 7 data, Perasaan Takut sebanyak 8 data dan Perasaan kagum sebanyak 4 data, (2) Konflik eksternal yang ditemukan pada Novel lima sekawan sarjana misterius Karya Enid Blyton, terdapat 14 data meliputi: Konflik sosial sebanyak 12 data dan konflik fisik sebanyak 2 data.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah ditemukan, peneliti memberi beberapa saran yang sekiranya perlu di perhatikan untuk penelitian

kedepannya menjadi lebih baik, antara lain: (1) Penelitian ini membahas "Analisis Konflik Tokoh Pada Novel Lima Sekawan Sarjana Misterius Oleh Enid Blyton Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra". diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan topik secara lebih menarik dan mengkaji lebih dalam mengenai topik bahasan, (2) Apabila dilihat dari sisi psikolog, masih terdapat aspek yang belum terlihat dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti lain atau pihak yang berminat untuk mengadakan penelitian, diharapkan bisa mengembangkan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade, A. S., Andriyani, A. A. A. D., & Aritonang, B. D. (2020). Unsur Intrinsik Dalam Film Blue Spring Ride Karya Sutradara Takahiro Miki. *Sphota: Jurnal Linguistik Dan Sastra*, 12(2), 22-34.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data.
- Bahasa Metafora dalam Novel "Laskar Pelangi" Karya Andrea Hirata. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(3), <https://doi.org/10.22460/P.V113P%P.598>
- Endraswara, S. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi.
- Ismayani, R. M. (2017). Kreativitas dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra. *Semantik*, 2(2), 67-86.
- Hamzah, D. A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi Gajah Mada University Press*.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi (cet. Ke-8)*.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. UGM press.
- Nurgiyantoro, B., & Fiksi, T. P. (2015). Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Susanto, D. (2012). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Caps Publishing.
- Yasa, I. N. (2012). *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati.